

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi maupun bidang lainnya yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan bahan bakar minyak. Dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, maka kebutuhan akan bahan bakar minyak juga semakin bertambah. Kapal merupakan sarana angkutan laut untuk melakukan perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat, aman baik dalam maupun luar negeri. Seiring dengan perkembangan zaman dimana tingkat pengetahuan manusia semakin tinggi dan tingkat kebutuhan akan barang semakin besar, maka bentuk dan daya muat kapal semakin canggih dan perkembangannya semakin besar pula. Dewasa ini terdapat berbagai macam jenis dan tipe kapal dengan berbagai macam ukuran. Salah satunya adalah kapal *tanker* yaitu kapal yang didesain khusus untuk memuat muatan dalam bentuk cairan.

Dalam hal ini penulis akan membahas tentang kapal *tanker* khususnya *oil product tanker* karena menurut jenis muatan yang biasa diangkut oleh kapal MT.MPMT XII adalah *Oil Product* jenis ADO (*Automatical Diesel Oil*). MT.MPMT XII ini adalah salah satu armada kapal milik perusahaan PT. MARITIM PRIMA MANDIRI, yang dikhususkan untuk mengangkut muatan *Automatical Diesel Oil-Oil Product* atau biasa dikenal dengan sebutan bahan bakar minyak (BBM).

Indonesia dikenal akan kekayaan sumber daya alamnya. Dengan semakin meningkatnya dan bertambahnya produksi dari ladang minyak, kilang minyak, serta depot-depot minyak di Indonesia, maka kapal *tanker* dalam hal ini sangat berperan penting untuk sarana pengangkutan minyak dan gas bumi serta diperlukan beberapa jenis kapal tanker yang digolongkan berdasarkan muatan yang dibawanya.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pada kapal-kapal tanker itu sendiri mengalami perubahan-perubahan dan perkembangan serta pembaharuan, terutama pada segi peralatan bongkar muat di kapal dengan kemajuan pada teknologi, harus diseimbangkan dengan faktor sumber daya manusia agar dapat mengoperasikan peralatan-peralatan canggih dengan baik dan benar sesuai prosedur dan manual yang ada. Dalam pelaksanaan tugas pengoperasian peralatan yang semakin canggih serta rumit, kompleks dan maju, menjadi tantangan yang harus lebih dikuasai oleh tenaga kerja yang mengoperasikannya. Peralatan bongkar muat yang canggih tidak menjamin untuk ketepatan waktu dalam bongkar muat, sehingga kemampuan dari pada tenaga kerja itu harus dikembangkan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku agar dapat menciptakan keefisienan waktu baik dari bongkar muat maupun dari keselamatan pekerja itu sendiri.

Kecermatan dan ketelitian dalam melaksanakan bongkar muat harus lebih diperhatikan karena apabila terjadi kelalaian dapat merugikan perusahaan pelayaran tersebut yang mengakibatkan perusahaan harus membayar *claim* atau ganti rugi dan dapat mengakibatkan pencemaran laut. Pelaksanaan bongkar muat tersebut serta untuk menambah pengetahuan penulis pada khususnya dan pelaut-pelaut lain pada umumnya, agar lebih tersosialisasi tentang prosedur kerja di atas kapal sehingga akan mencapai keefisienan dan keefektifan waktu serta biaya yang dikeluarkan.

Akhir-akhir ini sering terjadi keterlambatan dalam proses bongkar muat di kapal. Banyak kendala yang sering dihadapi oleh semua kapal dalam proses bongkar muat. Sering kali hal tersebut mengakibatkan kerugian baik oleh awak kapal maupun oleh perusahaan karena yang seharusnya proses bongkar muat tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 1 hari, karena adanya gangguan pada saat bongkar muat tersebut, maka dapat diselesaikan dalam waktu sampai 2 hari, hal ini dikarenakan harus menyelesaikan gangguan-gangguan tersebut.

Hal ini juga dikarenakan kurangnya perawatan alat-alat bongkar muat. Seperti adanya gangguan pada sambungan-sambungan di *manifold* yang rusak dan pada waktu kegiatan pemuatan berlangsung *packing* yang disambungkan

pada *reducer* tersebut sudah tidak layak dan tidak diganti, sehingga mengakibatkan kebocoran. Atau contoh lain, macetnya kran saat akan diputar untuk ditutup maupun dibuka, dikarenakan sudah aus. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit bagi perusahaan. Karena dengan adanya kecelakaan tersebut akan mengakibatkan keterlambatan waktu dalam bongkar muat, maka perusahaan akan mendapat *complain* dari pemilik muatan yang mana perusahaan harus mengganti kerugian yang telah disebabkan oleh kurang bagusnya kondisi alat-alat bongkar muat tersebut. Seperti contohnya kapal-kapal charteran PT. Pertamina banyak mendapat *complain* dari Pertamina maupun sebaliknya dari perusahaan pelayaran mengenai keterlambatan proses bongkar muat tersebut. Hal itu dikarenakan banyak ditemukan kecelakaan-kecelakaan ataupun gangguan yang terjadi selama proses bongkar muat berlangsung.

Selama penulis melakukan penelitian di atas kapal MT. MPMT XII milik perusahaan pelayaran PT. Maritim Prima Mandiri, maka penulis mengambil judul

**”PELAKSANAAN BONGKAR MUAT *OIL PRODUCT* SECARA AMAN DI MT. MPMT XII MILIK PT. MARITIM PRIMA MANDIRI”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan bongkar muat *Oil Product* jenis ADO secara aman pada kapal MT. MPMT XII?
- b. Bagaimana melaksanakan bongkar muat secara aman sesuai dengan prosedur di MT. MPMT XII?

### 1.3 Tujuan Dan Kegunaan

#### 1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama praktek di atas kapal, maka tujuan dan kegunaan dari penulis karya tulis ilmiah ini.

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan bongkar muat *oil product* jenis ADO secara aman pada kapal MT. MPMT XII.
- b. Dalam melaksanakan bongkar muat secara aman pasti dilakukan yang namanya pelatihan agar semua pihak yang ada ataupun bersangkutan dalam pelaksanaan bongkar muat bisa aman dan terkendali.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Suatu karya tulis ilmiah tentu mempunyai manfaat kepada sang pembaca yang sudah dituangkan dalam bentuk tulisan dari sang penulis. Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai manfaat yaitu:

##### a. Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami berbagai persiapan penanggulangan pencemaran tumpahan minyak sehingga mengantisipasi adanya claim dari pihak pencharter dan pentingnya ABK yang terampil untuk menjaga kelancaran pelayaran kapal.

##### b. Awak Kapal

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan pengoprasian kapal dan bongkar muat sehingga mengantisipasi adanya pencemaran oleh minyak.

##### c. Civitas Akademika Unimar Amni Semarang

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan pencegahan pencemaran di atas kapal tanker khususnya tanker *oil product*.

##### d. Bagi pembaca

Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya suatu prosedur yang benar dalam melakukan penanggulangan

tumpahan minyak di laut untuk keselamatan lingkungan, awak kapal, muatan, kapal itu sendiri dan perusahaan pelayaran.

e. Bagi penulis

Dapat memahami prosedur penanganan pencemaran tumpahan minyak di laut sebagai upaya keselamatan lingkungan dan ekosistem laut dan demi kelancaran dalam dunia pelayaran.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan jalan penulisan dalam membahas permasalahan yang penulis amati, maka sangat di perlukan sistematika dalam penulisan. Disini penulisan terbagi kedalam lima bab yang sesuai dengan urutan penulisan ini. Dimana bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan

Sehingga terwujud sistematika sesuai dengan buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah program studi Diploma tiga untuk program studi Nautika di UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG dan juga tercantum halaman persetujuan halaman pengesahan, halaman motto, npesembahan, kata pengantar dan daftar isi. yang Sistematikanya adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

##### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berisi tentang Spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis adalah upaya keamanan bongkar muat selama diatas kapal MT. MPMT XII.

##### **1.2 Rumusan masalah**

Dalam bagian ini rangkuman permasalahan yang telah di ulas dalam latar belakang masalah.

##### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Gambaran hasil akhir untuk menyelesaikan suatu masalah, dapat memperjelas tujuan yang ingin di capai penulis dalam karya tulis.

##### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah gambaran pembahasan apa saja yang akan di bahas dalam Karya Tulis ini, dalam halaman ini sistematika terdiri dari (5) BAB pembahasan yang nantinya akan di bahas dalam masing-masing BAB.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pemaparan tentang istilah-istilah dan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini, yang bersumber dari internet dan juga observasi selama Penulis melaksanakan praktek laut di kapal.

## BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis ini, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusun karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data yaitu menggunakan metode study kepustakaan yang dimana pengambilan materi berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan materi tersebut, metode study lapangan yaitu materi didapat langsung di lapangan selama melakukan praktek laut yang dalam pencarian materi juga melakukan metode pencarian secara observasi atau pengamatan, wawancara atau diskusi dengan nakhoda dan crew kapal MT. MPMT XII, penulis juga mencari materi yang ada di internet serta materi yang berasal dari materi kuliah yang telah di jelaskan selama mengikuti pendidikan di Universitas Maritim AMNI Semarang.

## BAB 4: PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, pembahasan serta hasil berdasarkan rumusan masalah.

## BAB 5: PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Bagian akhir dari karya tulis dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan tentang upaya meminimalisir dan penanganan tumpahan minyak diatas kapal.

### 5.2 Saran

Harapan penulis yang ingin ditunjukkan kepada perusahaan dan tempat waktu pengambilan data. Untuk memperbaiki suatu permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar rujukan dari semua kutipan yang digunakan penulis di dalam karya ilmiah ini.

#### DAFTAR LAMPIRAN

Berisi lampiran yang diambil penulis selama praktek berlayar.